

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Yayasan di Indonesia, bukanlah sebuah lembaga baru. Apalagi melihat keberadaan yayasan dalam aktivitas pendidikan di tanah air. Jauh sebelum indonesia merdeka atau dalam masa penjajahan kolonial belanda, lembaga yang dahulunya disebut "*Stichting*" ini, sudah menjadikan sepaik terjangnya terhadap pembangunan pendidikan di indonesia. Pada masa itu, khusus oleh kalangan pribumi, yayasan pendidikan didirikan karena adanya keprihatinan dan keinginan untuk memberikan pengetahuan dan pengajaran kepada masyarakat dengan tujuan yang diinginkan. Ada yang bermaksud untuk menebarkan ideologi keagamaan tertentu, menciptakan semangat keagamaan, dan ada juga yang sengaja mendirikan lembaga pendidikan karena semata-mata untuk mewedahi masyarakat pribumi karena cenderung mendapat diskriminatif dari sekolah-sekolah milik pemerintah Hindia Belanda ketika itu.

Pada pasca kemerdekaan, dan kemudian terbentuknya sebuah pemerintahan sebagai mempunyai peran yang menjamin kehidupan masyarakat termasuk dibidang pendidikan. Pembangunan pendidikan di tanah air indonesia ini, ternyata juga tidak terlepas dari peran yayasan yang didirikan masyarakat untuk

pemerintah dinyatakan sebagai pelaku menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan adalah hak warga negara, dan yang bertanggung jawab untuk menjamin hak tersebut, tetapi dalam menjalankan pendidikan, pemerintah tidak mengambil tanggung jawab sendirian. Yayasan diharapkan menjadi penyelenggara pendidikan untuk masyarakat. Bahkan, yayasan-yayasan yang dibangun masyarakat tersebut disebut sebagai pendidikan swasta, dan secara hukum dianggap partner pemerintah dalam penyelenggaraan dan pengelolaan hak pendidikan.

Keputusan pemerintah untuk tetap menjaga yayasan dalam menyelenggarakan pendidikan, selain karena keadaan pendidikan yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, dalam hal pengelolaan pendidikan, kegiatan yayasan juga dianggap dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat. Yayasan menolong masyarakat karena sudah merupakan sebuah kebiasaan turun temurun bahwa yayasan bukan bertujuan keuntungan, tetapi hadir karena berdasarkan kepedulian dan keinginan dari pendiri dan pengurusnya untuk memberikan kebutuhan-kebutuhan sosial. Selain itu yayasan dianggap lebih dekat pada masyarakat dan kegiatannya untuk menolong masyarakat.

Islam adalah agama rahmatan lilalamin yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyiarkan dan menyebarkan syariat islam kepada seluruh umat manusia yang ada di dunia. Menyiarkan ajaran islam bisa melalui bidang pendidikan seperti membuat sekolah, suatu yang harus menjadi keberlangsungannya dakwah islamiyah ditengah-tengah masyarakat itu sendiri, merupakan kenyataan dari salah satu yang berguna dalam kehidupan setiap muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam, untuk mengajak dan menyeru umat manusia menuju jalan Allah

Subhanahu Wata'ala, jalan keselamatan didunia maupun akhirat, disisi tujuan hidup sebagai seorang khalifah dimuka bumi ini.

Dakwah merupakan seruan dan ajakan ke jalan yang benar, yaitu menyeru yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan dakwah ini merupakan tugas para Rasul untuk membimbing umatnya dari kesesatan menuju jalan yang benar, dan semua Nabi dan Rasul menyeru umatnya untuk mentauhidkan Allah Subhanahu Wata'ala saja dan tidak menduakannya, inilah inti ajaran para Nabi dan Rasul.

Pada masa sekarang Nabi dan Rasul sudah tidak ada, karena Nabi Muhammad SAW menjadi penutup para Nabi dan Rasul, walaupun begitu dakwah harus terus berjalan, dan sekarang perjuangannya diteruskan para Ulama, Ustadz, maupun para da'i karena mereka merupakan pewaris para Nabi.

Pendidikan islam sekarang ini sudah sangat berkembang dengan seiring berjalannya zaman baik dari segi metode, strategi, materi, dan media. Beda dengan zaman dahulu dimana pendidikan dan pembelajaran masih konvensional yang tempatnya masjid-masjid dengan membuat halaqoh-halaqoh, dengan guru atau ustadz yang lebih dominan daripada murid.

Yayasan yang berbentuk suatu badan hukum yang salah satu sarana dalam pelaksanaan dakwah, karena dalam yayasan kita bisa membuat sebuah lembaga yang bisa berkontribusi secara nyata dalam kegiatan dakwah, melalui sebuah lembaga yayasan bisa membuat kegiatan atau program dakwah yang efektif dan efisien, kegiatan atau program tersebut bisa bersifat sosial, pendidikan maupun keagamaan.

Yayasan Pendidikan Islam Darul Muallamah adalah yayasan yang pergerakan dakwahnya pada bidang sosial, pendidikan dan pembinaan para

santriawan dan santriawati serta kaum muslimin pada secara umum. Sekretariat Pendidikan Islam Darul Mu'allamah berlokasi di Jl. Pasir Kupang RT 002/001 Desa Nagasari Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi Kode Pos 17330 Jawa Barat.

Secara umum, yayasan cenderung diartikan sebagai suatu bentuk badan hukum yang memiliki maksud dengan tujuan yang memiliki berbagai sifat, seperti bersifat sosial, bersifat kemanusiaan, serta bersifat keagamaan. Yayasan didirikan dengan sangat teliti dan memperhatikan dengan jeli mengenai semua persyaratan formal yang dikeluarkan langsung melalui undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Di negara Indonesia sendiri, undang-undang yang mengatur tentang yayasan diatur dalam Undang-undang dengan Nomor 28 Tahun 2004. Undang-undang tersebut berisi mengenai adanya perubahan dalam undang-undang sebelumnya, yakni Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 yang berisi tentang yayasan.

Rapat paripurna pembahasan undang-undang tersebut dilakukan oleh DPR tepat pada tanggal 7 September 2004. Hasil dari rapat tersebut disetujui oleh presiden yang menjabat pada saat itu, tidak lain dan tidak bukan adalah presiden ketiga Megawati Soekarnoputri. Beliau mengesahkan hasil tersebut sebulan setelah dilaksanakannya rapat, yakni pada tanggal 6 Oktober 2004.

Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang berada dibawah kekuasaan suatu badan yang mengurusnya dengan berlandaskan pada tujuan sosial dan beberapa tujuan lainnya yang bersifat legal. Berikut adalah tabel 1.1. bentuk perguruan tinggi dan yayasan Se Jawa Barat :

Tabel 1.1.
Bentuk Perguruan Tinggi dan Yayasan Se Jawa Barat

Bentuk Perguruan Tinggi	D3		S1		S2		S3		Sp.1		Sp.2		Profesi		Lainnya/Others		Jumlah/Total	
	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private	PNS/State	Yayasan/Private
1. Universitas/University	-	1	31	1330	454	6966	251	1083	-	69	1	2	-	36	1	337	737	9 838
2. Institut/Institute	-	-	-	38	14	361	4	61	-	-	-	-	-	-	-	20	18	480
3. Sekolah Tinggi/College	-	19	5	1958	187	4550	63	265	-	28	-	9	1	134	-	373	256	7 467
4. Akademi/Academy	-	43	3	683	9	894		7	-	7	-	2	-	29	-	77	12	1 885
5. Politeknik/Polytechnic		2	1	509	13	836		19	-	5	-	14	-	10	-	48	14	1 486
Jumlah/Total		65	40	4518	677	13607	318	1435		109	1	27	1	209	1	855	1 037	21 156

Sumber : LLDIKTI wilayah IV Jawa Barat 2023

Berdasarkan tabel 1.1. bentuk perguruan tinggi dan yayasan se Jawa Barat paling banyak dari semua tingkatan adalah Universitas sebanyak 9.838 dan yang terendah adalah Institut dari semua tingkatan sebanyak 480.

Didalam pengelolaan Yayasan butuh Budaya organisasi, Budaya organisasi adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi.

Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat digerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Budaya organisasi juga bisa disebut sebagai sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkatan bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang

dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integritas internal.

Kepemimpinan adalah sikap yang ada di dalam seorang pemimpin. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang sudah diberi kepercayaan. Kepercayaan tersebut digunakan untuk menjadi sebuah kepala atau ketua di dalam perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka seorang pemimpin tentu harus memiliki kemampuan untuk memandu anggotanya. Selain itu, seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi sekaligus meyakinkan sekelompok orang atau seseorang. Ketika pemimpin dan anggotanya sudah berada di jalur yang sama, maka apa yang ditargetkan akan lebih mudah dicapai.

Lalu, apa itu kepemimpinan secara umum? Secara umum, kepemimpinan adalah sesuatu yang ada di dalam diri seseorang. Kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi seseorang.

Selain itu, sikap kepemimpinan juga dapat digunakan untuk memandu sebuah pihak tertentu. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah supaya dapat mencapai sebuah tujuan. Di dalam KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia, kepemimpinan adalah perihal pemimpin atau cara memimpin. Sedangkan pemimpin menurut KBBI adalah orang yang memimpin untuk melahirkan seseorang pendidik.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Secara umum, pendidikan adalah dipahami sebagai proses yang berjenjang dan upaya

mendekati kesempurnaan ilmu pengetahuan. Meski demikian, menurut para ahli pendidikan adalah proses yang dilakukan terus-menerus atau abadi.

Dalam sebuah negara yang salah satunya Indonesia, keberadaan dan peranan penting pendidikan adalah diatur oleh Undang-Undang. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan juga meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Data Jumlah Rombongan Belajar Di Kabupaten Bekasi seperti Tabel 1.2.

Tabel 1.2.

Data Jumlah Rombongan Belajar Di Kabupaten Bekasi.

No	Wilayah	SD	SMP	SMA	SMK	SLB
1	Kec. Tambun Selatan	1,54	670	366	386	51
2	Kec. Cikarang Utara	1,147	310	135	164	0
3	Kec. Babelan	820	282	124	185	0
4	Kec. Cikarang Barat	803	216	68	271	12
5	Kec. Cikarang Selatan	628	204	97	129	0
6	Kec. Tambun Utara	602	192	75	128	23
7	Kec. Cibitung	688	204	48	67	11
8	Kec. Setu	519	179	45	140	0
9	Kec. Serang Baru	576	135	49	47	12
10	Kec. Cibarusah	408	162	69	125	19
11	Kec. Taruma Jaya	467	135	50	95	0
12	Kec. Pebayuran	413	102	54	46	0
13	Kec. Sukatani	333	93	68	83	0
14	Kec. Karang Bahagia	355	74	31	98	0
15	Kec. Cikarang Timur	312	126	29	41	0
16	Kec. Cikarang Pusat	288	76	57	83	0
17	Kec. Kedung Waringin	260	85	30	64	0
18	Kec. Cabangbungin	209	72	30	40	0
19	Kec. Sukawangi	189	62	27	22	0
20	Kec. Sukakarya	180	54	28	38	0
21	Kec. Tambelang	155	52	28	34	0
22	Kec. Muara Gembong	166	43	33	12	0
23	Kec. Bojong Mangu	100	21	18	7	0

Sumber : Data Rombel Kab. Bekasi - Dapodikdasmen 2023

Berdasarkan tabel 1.2. rata-rata di setiap Kecamatan seluruh Kabupaten Bekasi memiliki rombongan belajar mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB. Tapi yang memiliki rombongan belajar tingkat SLB yaitu Kecamatan Tambun Selatan, Cikarang Barat, Tambun Utara, Cibitung, Serang Baru, dan Cibarusah.

Karena dalam pendidikan yang bermutu diperlukan para pengelola yang disiplin dalam suatu yayasan. Disiplin adalah suatu kemampuan seseorang mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.

Ada masalah lain yaitu perkembangan, adalah perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayat termasuk dengan perubahan-perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan.

Disalah satu Yayasan juga membutuhkan fasilitas, fasilitas merupakan kelengkapan kegiatan belajar mengajar yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan adanya fasilitas yang baik maka kelengkapan kegiatan belajar mengajar dapat tertunjang dengan baik pula. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan, fasilitas juga bisa disebut segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.

Permasalahan selanjutnya adalah lokasi strategis, lokasi strategis adalah pendorong biaya dan pendapatan, sehingga lokasi seringkali menjadi

kekuatan yang besar dalam membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi bagi perusahaan.

Selain permasalahan yang ada, lingkungan hidup diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Apabila batasan tersebut disederhanakan, ruang lingkungan hidup dibatasi oleh faktor-faktor yang dapat dijangkau manusia, misalnya faktor alam, politik, ekonomi dan sosial.

Lingkungan hidup sebagai lingkungan fisik atau jasmani yang terdapat di alam. Pengertian ini menjelaskan bahwa manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan dilihat dan dianggap sebagai perwujudan fisik jasmani. Lingkungan hidup mencakup lingkungan hidup manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*). Lebih lanjut tentang pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) yaitu mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.

Dalam sebuah lembaga pendidikan perlu juga sebuah faktor pendorong atau motivasi. Motivasi adalah suatu keadaan yang dapat mempengaruhi, membangkitkan, mengarahkan, serta memelihara dan menjaga perilaku yang berkaitan dengan lingkungan kerja.

Permasalahan selanjutnya honorarium, Pengertian Istilah honorarium adalah suatu imbalan jasa yang akan diberikan kepada pegawai PNS ataupun non PNS. Biasanya terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pelayanan serta pembangunan pada pelaksanaan pemerintahan.

Dasar hukum pemberian honorarium adalah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022. Di dalamnya terdapat aturan lengkap mengenai honorarium, termasuk penerima beserta satuan dan besarnya. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2016 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi, setiap honorarium yang diterima akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) 21. Perhitungan PPh 21 harus sesuai dengan tarif Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang Direktorat Jenderal Pajak tetapkan. Untuk memudahkan kalkulasinya, Anda dapat menggunakan Software HRM.

Masalah selanjutnya tentang kerjasama, kerjasama adalah pekerjaan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan melibatkan interaksi antar individu bekerja bersama-sama sampai terwujud tujuan yang dinamis. Kerjasama ini juga disebut dengan istilah kemitraan, yang artinya adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip salingmembutuhkan dan saling membesarkan.

Adapula permasalahan lain bahwa kinerja karyawan bisa dicapai oleh kelompok atau individu dalam suatu perusahaan secara kualitatif atau kuantitatif. Hal tersebut disesuaikan dengan kewenangan, tugas, dan tanggung

jawab pada tiap karyawan dalam meraih tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan etika ataupun moral yang berlaku.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, namun Budaya Organisasi lebih dominan pengaruhnya sehingga judul penelitian adalah“ **Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu’allahmah Nagasari Serang Baru Bekasi** “

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian, dan agar lebih memahami topik maka dilakukan Identifikasi Masalah sebagai berikut :

1. Jumlah yayasan yang sangat banyak di Kabupaten Bekasi sehingga daya saing sangat ketat untuk menyediakan jasa pendidikan.
2. Saat ini Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu’allahmah menyiapkan pendidikan mulai dari PAUD, SMP, MTs, SMA, MA, S1, dan Pondok Pesantren, maka dari itu harus siap pakai semua.
3. Masih ada masyarakat yang kurang tau tentang Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu’allahmah.
4. Pertumbuhan yayasan di Jawa Barat tentunya akan berdampak persaingan pendidikan bagi calon siswa-siswi yang akan masuk belajar.
5. Terjadinya penurunan siswa-siswi yang mendaftar di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu’allahmah.
6. Terdapat fenomena yang tidak melanjutkan lagi belajar di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu’allahmah dari SMP maupun MTs lanjut di SMA atau MA, dan S1 malah memilih keluar dari yayasan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, ditemukan 6 (enam) faktor yang berpengaruh terhadap Tenaga Pendidik, maka dari penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi karena diduga merupakan faktor yang paling dominan dibandingkan dengan faktor lain dalam Identifikasi Masalah yang mempengaruhi Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allaham,
2. Alasannya faktor Budaya Organisasi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2) dan Motivasi (X3) lebih dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Tenaga Pendidik (Y).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah dan agar lebih jelas bentuk kualitatif dan kuantitatifnya, maka Rumusan Masalah disusun sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial ada pengaruh signifikan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allaham ?
2. Apakah secara parsial ada pengaruh signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allaham ?
3. Apakah secara parsial ada pengaruh signifikan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allaham ?
4. Apakah secara parsial ada pengaruh signifikan antara Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allaham ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, dan agar jalannya penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diangkat sebagai topik maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allamah.
2. Memperoleh informasi yang lebih detail tentang hubungan dan pengaruh Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allamah.
3. Memperoleh informasi yang lebih detail tentang hubungan dan pengaruh Motivasi dengan Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allamah.
4. Mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allamah.

1.6. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antar lain :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan menyusun kebijakan terkait dengan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban, sistem administrasi dan pelaporan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Darul Mu'allahmah.

1.7. Kebaruan Penelitian (*state of the art*)

Kebaruan penelitian (*state of the art*) adalah kumpulan jurnal dan buku yang sebagai referensi di dalam penelitian ini. Kebaruan penelitian (*state of the art*) juga memberikan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti dalam tesis ini. Berikut ini adalah tabel 1.4. kebaruan penelitian (*state of the art*):

Tabel 1.3.
Kebaruan penelitian (*state of the art*)

PENELITI	JUDUL	VARIABEL	RELEVANSI	PERBEDAAN
Umami, Riza (2022)	<i>PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU (STUDI KASUS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) WARAKAS 03 JAKARTA)</i>	Kepemimpinan Budaya Organisai Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru	Jurnal penelitian Umami, Riza memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu fokus pada Kepemimpinan , Budaya	Sedangkan jurnal penelitian ini berfokus pada Budaya Organisai, Gaya Kepemimpina n Motivasi dan Kinerja Tenaga

			Oraganisai, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru	Pendidik
Nasrul Ansyary (2021)	PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA YAYASAN H.DATUK ABDULLAH TANJUNG MORAWA	Kepemimpinan Budaya Organisai Motivasi Kerja Kinerja Guru	Jurnal Nasrul Ansyary variabelnya berfokus pada Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru	Sedangkan jurnal penelitian ini berfokus pada Budaya Organisai, Gaya Kepemimpina n Motivasi dan Kinerja Tenaga Pendidik dan idikatornya tidak banyak.
Linda Rahayu Ajwan (2020)	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJATERHADAP KOMITMEN KERJA GURU DI MADRASAH	Budaya Organisai, Kepemimpinan , Motivasi Kerja Komitmen Kerja Guru	Jurnal Linda Rahayu Ajwan variabelnya berfokus pada Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan	Sedangkan jurnal penelitian ini berfokus pada Budaya Organisai, Gaya Kepemimpina

	ALYIAH NEGERI 2 MODEL MEDAN		Motivasi Kerja Komitmen Kerja Guru	n Motivasi dan Kinerja Tenaga Pendidik
Eny Anggraeni (2022)	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU DI SD ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA	Budaya Organisai, Kepemimpan Kepala Sekolah dan Motivasi Kinerja Guru	Jurnal Eny Anggraeni variabelnya berfokus pada Budaya Organisai, Kepemimpan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru	Sedangkan jurnal penelitian ini berfokus pada Budaya Organisai, Gaya Kepemimpina n Motivasi da Kinerja n Tenaga Pendidik tapi tesis ini indikatornya lebih lengkap lagi.
Edy Cahyana (2018)	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU	Budaya Organisai Motivasi Kerja Kinerja Guru	Jurnal Edy Cahyan Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap	Sedangkan jurnal penelitian ini berfokus pada Budaya Organisai,

	DI SMK MUHAMMADIYA H 5 PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI		Kinerja Guru	Gaya Kepemimpinan Motivasi dan Kinerja Tenaga Pendidik sama-sama memiliki indikator yang lengkap.
--	---	--	--------------	--

Sumber : Data Diolah peneliti 2023